

PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK JAHIT BULU MATA PADA TATA RIAS PENGANTIN INDIA

Nazla Alinkaputri T, Sri Irtawidjajanti
Program Studi Diploma III Tata Rias
Nazlaalinka011@gmail.com, Sriirtawidjajanti@gmail.com

Abstrak

Pembuatan video tutorial jahit bulumata pada pengantin India adalah video yang berisikan mengenai riasan wajah pengantin India dan teknik jahit bulumata. Penelitian ini bertujuan untuk membuat produk berupa video tutorial yang layak. Proses didalam pembuatan video ini terdiri dari proses perencanaan, produksi dan setelah produksi. Tata rias pengantin India memiliki tampilan riasan wajah yang menghasilkan riasan wajah *bold*. Memiliki ciri khas pada alis dan riasan mata yang membuat mata terlihat lebih tajam. Teknik Jahit bulumata membuat mata kita terkesan lebih terbuka dan membuat mata lebih bulat. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R & D). Hasil pembuatan video ini memenuhi kriteria validasi dengan hasil yang di dapat oleh ahli materii 80%, oleh ahli media 100%. Yang dapat disimpulkan bahwa video tersebut layak untuk digunakan sebagai media alternatif serta mempermudah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan terkait video tutorial jahit bulumata pada pengantin India.

Kata kunci: Video Tutorial, Tata Rias, Pengantin India, Jahit Bulumata

Abstract

Making a video tutorial for sewing eyelashes for Indian brides is a video that contains facial makeup for Indian brides and eyelash sewing techniques. This research aims to create a product in the form of a viable tutorial video. The process in making this video consists of planning, production and after production. Indian bridal makeup has a facial makeup look that produces bold facial makeup. Has distinctive eyebrows and eye makeup that makes the eyes look sharper. The eyelash sewing technique makes our eyes appear more open and makes them rounder. This research is research and development (R & D). The results of making this video meet the validation criteria with results obtained by material experts 80%, by media experts 100%. What can be concluded is that the video is suitable for use as alternative media and makes it easier to get information and knowledge related to the bulumata sewing tutorial video on Indian bride.

Keywords: Video Tutorial, Makeup, Indian Bridal, Eyelash Sewing

1. Pendahuluan

Definisi menurut Barker (2008:175) Make up adalah seni merias wajah untuk mengubah bentuk asli dengan bantuan alat dan bahan kosmetik yang bertujuan untuk memperindah serta menutupi kekurangan sehingga wajah terlihat ideal.

Tata rias pengantin India memiliki tampilan riasan wajah yang menghasilkan riasan wajah bold. Memiliki ciri khas pada alis dan riasan mata yang membuat mata terlihat lebih tajam. Warna yang digunakan pada riasan mata biasanya mengikuti warna baju yang dikenakan pengantin

Definisi menurut Liza (2017:7) Tata rias mata untuk mengetahui bentuk mata masing – masing sangat penting. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengaplikasian maupun teknik rias mata yang digunakan, riasan mata merupakan bagian penting dalam keseluruhan rias wajah. Teknik Jahit bulumata membuat mata kita terkesan lebih terbuka dan membuat mata lebih bulat.

Dengan penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain :

1. Suatu bentuk upaya tentang manfaat dari Jahit Bulumata
2. Bagi peserta didik maupun tidak dapat menjadi media pembelajaran yang menarik untuk dapat dengan mudah dimengerti dan dilihat secara berulang dan dapat diakses dimana pun dan kapan pun.
3. Agar mempermudah dalam memahami tahapan Teknik jahit bulumata. Agar dapat dijadikan informasi dan referensi bagi semua untuk memanfaatkan di dalam proses pembelajaran agar lebih efektif .
4. Bagi program studi, video pembelajaran Jahit Bulumata ini dapat dijadikan referensi bagi para mahasiswa Program Studi Diploma 3 Tata Rias yang mungkin akan melakukan penelitian

selanjutnya.

2. Kajian Teoristik

2.1 Pengembangan Video Tutorial

2.1.1 Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana dan terarah untuk membuat atau memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat, meningkatkan dan mendukung serta meningkatkan kualitas sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik. (Aria Pramundito 2013 :4)

Penelitian adalah upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan upaya untuk mendapatkan temuan – temuan baru. Pengembangan penelitian dapat berupa pengembangan ilmu yang telah ada sebelumnya. Temuan – temuan baru tersebut dapat berupa pembuktian atau benar – benar menemukan pengetahuan – pengetahuan baru.

“Salah satu bentuk dari penelitian adalah pengembangan, penelitian pengembangan adalah memperluas atau mempermudah pengetahuan yang telah ada. Penelitian pengembangan biasanya digunakan untuk metode penelitian *research and development* (R&D). *Research and development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk – produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran” (Hanafi 2017 : 129)

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan *analyze, design, development, implement*

ation,evaluation (AADIE). Menurut (Mulyatingsih,2016)dalam (Taufik Rusmayana 2021 :14) menyatakan bahwa “ Model penelitian ADDIE sesuai namanya merupakan model yang melibatkan tahap – tahap Model ADDIE ini dikembangkan oleh Dick and Carry pada tahun 1996 untuk merancang sistem pembelajaran”

2.1.2 Pengertian Video

Menurut Erinda (2020 : 8) video merupakan media pembelajaran berbasis audio visual yang dapat menampilkan gerak dan suara yang saat ini mulai banyak digunakan dalam proses pembelajaran

Media video dapat memungkinkan untuk memanipulasi waktu (meningkat atau mengurangi waktu) yang diperlukan untuk mengamati suatu peristiwa atau objek dan dapat juga memanipulasi ruang (*space*), melalui video,foto dan gambar dapat di perbesar atau diperkecil (Asyhar,2011:74)

Video tutorial merupakan salah satu media pembelajaran yang berisi rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi tentang pesan – pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan bagi peserta didik. (Tyas Asih,dkk 2020 : 467)

Juga menurut Susilana dan Riyana (2009 : 147) model tutorial pembelajaran melalui *computer* dimana peserta didik dikondisikan untuk mengikuti alur pembelajaran yang sudah terprogram. Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa video

tutorial adalah media pembelajaran yang menyampaikan pesan kepada siswa berupa *audio* dan *visual* yang di dalamnya terdapat materi pembelajaran interaktif sehingga siswa dapat belajar secara mandiri yang tidak dibatasi dengan tempat

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwasannya video tutorial adalahrangkaian gambar hidup yang mampu menyajikan informasi yang diberikan oleh seorang atau tutor kepada sekelompok orang sehingga sekelompok orang tersebut mampu memahaminya. Video tutorial juga merupakan kumpulan gambar yang bergerak dengan *audio,sound* dan efek tertentu yang mana dibantu oleh seorang pengajar dengan menjelaskan materi apapun pesan yang diinginkan

Video tutorial termasuk dalam video pembelajaran. Menurut Asyhar (2018 : 8) menyatakan bahwa “video pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana,sehingga terjadi lingkungan belajar kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien

2.2 Jahit Bulumata

Menurut Gusnaldi (2010 : 25) menyatakan Bahwa “ mata tidak akan lengkap penampilannya tanpa helaian bulu mata yang lentik dan cantik,sebab bulu mata dapat membantu mata terlihatlebih segar dan indah. Selain mempercantik mata dan membuat mata terlihat lebih menarik “terbuka”, pemakaian bulu mata imitasi yang tepat juga bisa membantu mengoreksi bentuk mata. Bulumata bisa membantu membuat mata yang turun menjadi naik,mata yang murung tampak lebih bersinar,atau mata yang kecil lebih mengagumkan”

Riasan mata merupakan salah satu dari sekian pelengkap dari riasan wajah,mata yang kurang ideal bentuknya dapat diperindah

dengan menggunakan bulu mata palsu dengan teknik penggunaan yang baik dan benar, serta pemilihan jenis bulu mata palsu yang tepat dengan memperhatikan beberapa aspek diantaranya jenis bulu mata palsu yang akan digunakan sangat diperlukan untuk membantu membuat mata tampak terlihat lebih ideal

Bulu mata perlu diperhatikan untuk mempertegas bentuk mata, bahkan membuat tampilan mata lebih cantik mempesona. Wanita asli Indonesia sebagian memiliki helaian bulu mata yang pendek dan tipis. Selain itu pentingnya untuk memasang dan memilih bulu mata palsu yang benar juga sangat berpengaruh dalam hasil akhir riasan. Sehingga diperlukan jahit mata untuk membentuk mata yang proposional. Bulu mata palsu membantu mengoreksi mata bermasalah dan menampilkan ekspresi yang lebih cemerlang (Gusnaldi, 2019 : 23)

Menurut Fujasylin seorang *Make Up Artist* pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2022 menyatakan bahwa “ pengertian jahit bulu mata adalah menggabungkan antara bulu mata asli dan bulu mata palsu sehingga lebih menambah volume pada bulu mata terlihat lebih rapih dan tegas”

Pemasangan jahit bulu mata menurut Fujasylin seorang *Make Up Artist* pengaplikasian jahit bulu mata tidak hanya untuk mata yang bermasalah. Bulu mata bisa diaplikasikan pada semua jenis mata karena dia memberikan volume dan tidak ada jarak antara bulu mata asli dan bulu mata palsu. Penggunaan bulu mata palsu untuk menetapkan berapa pasang sesuai dengan kebutuhan acara dan

kebutuhan mata sendiri.

Teknik jahit bulu mata hanya ada satu teknik, yang hanya menggabungkan antara bulu mata asli dan palsu yang memberi kesan tidak ada jarak antara keduanya. Namun jika membicarakan teknik pemasangan bulu mata palsu mempunyai dua teknik yaitu Jahit Bulu mata dan Obras Bulu mata.

Perkembangan teknik jahit bulu mata palsu sudah mengalami perkembangan zaman, adanya teknik menggabungkan bulu mata palsu yang ditumpuk di atas bulumata asli dan dibawah bulu mata asli (Obras). Teknik Obras pertama kali di pelopori oleh Januarychristymakeup (Fujasylin saat diwawacarai pada tanggal 09 Agustus 2022)

Menurut Ista seorang *Make Up Artist* saat melakukan wawancara pada tanggal 09 Agustus 2022 menyatakan bahwa “Obras adalah menempelkan bulu matapalsu dibawah bulu mata asli fungsi obras sendiri membuat mata terlihat hidup dan berdimensi. Mengaplikasikan teknik obras pada pengantin india membuat bulumata hidup dan tegas.”

Menurut Grace Wang Bridal & Academy saat diwawancarai oleh Tribun News pada tanggal 03 November 2019 dan di unduh 1 Mei 2022 mengatakan bahwa “Pada tahun 2019 teknik jahit bulumata dalam (obras) menjadi Teknik yang sangat trending di kalangan perias pengantin. Obras bulu mata akan menghasilkan bulu mata yang lebih rapih dan hasilnya akan terlihat lebih sempurna”

Pada penelitian ini penulis menggunakan pengembangan jahit bulumata dengan teknik obras agar memberikan kesan bulumata terlihat lebih rapih, tidak kotor dan bervolume.

2.2.1 Mata

Menurut Pyridam Farma pada blog pribadi yang diunggah pada tanggal 29 Juni 2021 menyatakan bahwa “ mata merupakan salah satu tubuh yang sangat penting. Pada dasarnya, mata sering dihubungkan dengan dunia kecantikan. Hal tersebut dikarenakan mata

sangat memengaruhi cara wanita untuk mengaplikasikan riasan matanya”

Setiap manusia memiliki bentuk mata yang berbeda – beda. Hal tersebut bisa terjadi karena berbagai hal seperti ras,usia. Beberapa jenis mata adalah sebagai berikut:

- a. Mata Monoloid
Jenis mata monoloid bisa terlihat secara langsung. Hal itu bisa dilihat pada kelopak mata yang tidak memiliki lipatan,mata terlihat datar.
- b. Mata Dalam
Untuk jenis mata yang satu ini membuat tulang alis tampak lebih menonjol. Hal tersebut dikarenakanbola nata terlihat lebih dalam dan juga besar pada bagian tengkorak
- c. Mata Menonjol
Mata menonjol hampir mirip dengan mata melotot. Bentuk mata yang satu ini membuat bagian kelopak mata nampak lebih maju keluar area rongga mata
- d. Mata Almond
Sesuai dengan namanya,jenis mata sangat mirip dengan kacang almond. Bentuk mata sedikit mengangkat di bagian sudut luar mata.
- e. Mata Bulat
Jenis mata bulat memiliki bentuk yang lebih bulat dibandingkan mata almond. Lalu, pada bagian bola mata juga lebih terlihat
- f. Mata Lebar
Sesuai dengan namanya, bentuk mata memiliki jarak antara kedua mata lebih lebar. Hal ini biasanya dipengaruhi oleh gen
- g. Mata Dekat
Jarak antara kedua mata lebih dekat.

2.2.2 Bulu Mata Palsu

Menurut Gusnaldi (2010 :27- 43) adajenis 8 bulu mata palsu yaitu :

- a. Bulu mata Natural
Bulu mata alami idealnya adalah bulumata yang menempel pada mata kita dengan helaian cantik danmelentik. Jika bulu mata imitasi yang terkesan alami bisa membantu mewujudkan mata yang cantik. Bulu mata imitasi natural memiliki helaian bulu tidak terlalu rapat. Secara kasat mata, bulu mata imitasi natural memiliki wujud yang menyerupai bulu mata asli.
- b. Bulu mata Penuh
Helaian bulu mata imitasi yangPanjang dan rapat (disebut bulu mata imitasi penuh) sangat bermanfaat untk mengoreksi bentuk mata, karena bisa membuat mata tampak lebih bulat dan bersinar. Penerapan bulu mata penuh juga bisa membantu menciptakan riasan yang lebih mewah dan unik
- c. Bulu mata Tebal Pinggir
Sesuai dengan Namanya, bulu mata imitasi dengan helaian tebal dibagian sudut luar (pinggir) berfungsi untuk membuat sudut luar mata lebih terbuka.karena itulah bulu mata tebal pinggir sering digunakan untuk mengoreksi bentuk mata yang turun dibagian sudut luar. Selain itu, bulu mata imitasi dengan helaian tebdipinggir juga bisa dipakai untuk menciptakan riasan glamour yangunik
- d. Bulu mata Bulat
Kesan unik langsung tercipta bulu mata imitasi yang bulat terpasang pada mata. Pasalnya bulumata imitasi jenis ini membantu membuat mata terlihat lebih terbuka. Karena itulah bulu mata imitasi bulat sangat tepat digunakan bagi mereka yang memiliki mata kecil. Karenaterkesan berat, bulu mata imitasi bulat tidak cocok dipakai untuk sehari – hari

- e. **Bulumata Panjang**
 Bulu mata imitasi yang helaiannya panjang dibagian sudut luar memiliki manfaat yang hampir sama dengan bulu mata imitasi tebal pinggir. Bedanya, karena helaian bulu mata imitasi jenis ini panjang di sudut luar, maka bulu mata imitasi ini bisa membantu membuat sudut luar mata lebih panjang sekaligus menaik. Biasanya helaian bulu mata imitasi natural, karenanya bulu mata imitasi jenis ini hanya cocok dipakai untuk riasan khusus.
- f. **Bulu mata Satu**
 Sesuai dengan namanya, bulu mata imitasi jenis ini memiliki helaian yang terpisah – pisah. Cara memasang bulu mata ini juga cukup unik, karena harus dipasang terpisah di bagian tertentu dari mata yang dianggap perlu. Bulu mata ini terdiri dari helaian tipis, ada juga yang tipis namun bercabang (satu pangkat terdiri atas beberapa helaian), untuk kesan alami pilihlah bulu mata imitasi satuan yang helainya tipis.
- g. **Bulu mata Bawah**
 Bulu mata imitasi jenis ini memiliki fungsi untuk mempercantik bulu mata bagian bawah. Karena diterapkan untuk bulumata bawah, bulumata imitasi jenis ini memiliki helaian yang halus dan tidak panjang. Bulumata imitasi untuk mata bagian bawah memiliki bentuk yang menyerupai bulumata imitasi natural. Bedanya, bulumata jenis ini helainya lebih tipis dan pendek, sesuai dengan karakter bulumata

bagian bawah ,sesuai. Sesuai dengan namanya, bulumata imitasi ini digunakan untuk membuat bulumata bagian bawah terlihat lebih tebal dan cantik. Meski demikian, bulumata imitasi ini juga bisa digunakan untuk mempercantik bulumata bagian atas karena memiliki karakter alami dan ringan

h. **Bulu mata Natural Fashion**

Dalam dunia *fashion* bulumata kerap digunakan untuk menciptakan riasan yang serasi dengan konsep busana yang ditawarkan, baik dipanggung catwalk ataupun dalam sebuah pemotretan fashion. Salah satu jenis bulumata yang paling sering digunakan adalah bulumata natural terkesan mewah, karena diyakini bisa membantu “mengangkat”
 Pada Video Tutorial Jahit Bulumata model memiliki bentuk mata yang bulat . Untuk melakukan jahit bulumata menggunakan jenis bulumata penuh dan bulumata bulat. Menggunakan bulumata penuh membuat mata tampak lebih bulat dan bersinar. Penggunaan bulumata bulat membantu mata lebih terbuka.

2.2.3 Pengantin India

Menurut Suryawan (2006 : 103) mengemukakan bahwa riasan pengantin merupakan perpaduan antara *corrective make up* dan *styling make up*. Walau titik berat tetap berfokus pada daerah wajah, namun penataan rambut juga menjadi bagian yang tak kalah penting, yang mampu menyempurnakan penampilan seorang pengantin Menurut (Sagoyo : 1984) tata rias pengantin adalah suatu kegiatan tata rias wajah pada pengantin yang bertujuan untuk menonjolkan kelebihan yang ada dan menutupi kekurangan wajah pengantin. Dalam penelitian ini tata rias yang dimaksud adalah tata rias pengantin india India merupakan negara Asia yang terkenal dengan

kuliner makanan dengan kuah sari, selain itu, wanita india terkenal berparas cantik dengan mata besar yang indah dan kulit eksotis kecoklatan. Budaya india yang juga terkenal adalah penggunaan hena untuk hand painting. Hena tersebut biasanya digunakan saat perayaan – perayaan tertentu, seperti pernikahan. Saat perayaan seperti pernikahan ini, hena tidak dapat dipisahkan dengan *make up* pengantin yang khas (Putri Arini 2016 :09)

Dalam Media Pembelajaran *Power Point* (03 Maret 2021) Menurut Okatini, M menyatakan bahwa “Tata rias pengantin India sangat unik dan rumit, persiapan dan pengerjaannya disamping memerlukan berbagai perangkat, pengerjaannya membutuhkan waktu yang lama. Kemudian tata rias pengantin India dimulai dari bagian mata terlebih dahulu dan membentuk *eyeliner, shadow* yang disesuaikan dengan warna baju, lalu ciri khas tata rias wajah pengantin India adalah bindi, perhiasan yang diletakan di atas alis mengikut bentuk alis dan di sesuaikan dengan warna baju, dan juga yang menjadi ciri khas pengantin india adanya anting – anting yang di pasangkan ke hidung yang di sebut *junka*.”

Make Up pengantin ala Wanita India memiliki ketegasan di tata rias

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%$$

mata. Biasanya pengantin menggunakan warna *eyeshadow* yang tegas dan berani. Pengaplikasian *eyeliner* pada garis mata bagian atas dengan cara menukik ke atas pada

ujung luarnya sejajar dengan yang atas. Hal ini seolah membuat terdapat cabang dua diujung mata terluar. Sebagai penyempurna ketegasan mata, (Putri Arini 2016 : 09)

Salah satu *make up* pengantin yang khas dari wanita india adalah bentuk alis yang hampir selalu berbentuk menukik keatas. Bentuk alis seperti ini membantu mempertegas bentuk wajah dan menyempurnakan tata rias pengantin india (Putri Arini 2016 :09)

3. Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen penilaian.

Instrument merupakan alat bantu dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis. Pada pengembangan ini instrument yang digunakan berupa kuesioner dalam pengambilan datanya. Instrumen berbentuk kuesioner dengan skala 1 – 4 sugiyono (2012 : 95).

Kuesioner berisi pertanyaan – pertanyaan untuk menguji kualitas, efektifitas, dan kesesuaian intruksional, serta responden dengan melakukan uji coba produk. Kuesioner dibagikan kepada para ahli media, ahli materi dan ahli profesi. Instrumen berbentuk kuesioner dengan skala 1-4, instrumen yang digunakan dalam peneliti ini ditunjukan untuk menilai kelayakan media video tutorial sebagai pendukung pada proses kelayakan video tersebut.

Data yang didapat kemudian dianalisis dengan rumusan berikut :

Ket :

$$P = \frac{\text{Angka Presentase Skor Total}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Total} = \frac{\text{Skor Tertinggi}}{\text{Butir Soal} \times \text{Jumlah responden} \times \text{jumlah Butir Soal}}$$

4. Hasil Uji Kelayakan dan Pembahasan

4.1 Hasil Uji Kelayakan

Pada tahapan ini dibuatkan instrument kuesioner. Kuesioner analisis kebutuhan ini akan di uji coba kepada 3 ahli. Ahli materi, ahli media dan ahli profesi yang nantinya dapat menunjang produk yang akan dihasilkan dengan mengetahui komponen – komponen yang berisi aspek materi, aspek Bahasa dan aspek evaluasi, aspek pemrograman, aspek tipografi, aspek visual dan aspek audio media.

Uji kelayakan dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada ketiga ahli yang di ukur dengan menggunakan skala likert yang hasil dari penilaian ini akan menentukan kelayakan video. Teknik uji kelayakan ini terbagi menjadi 3 bagian, yang pertama kelayakan dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan ahli profesi dengan memberikan instrument penilaian berupa kuesioner untuk menilai kelayakan video pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti.

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi yang dilakukan untuk program video pembelajaran yang telah dibuat ini telah dinilai pada 07 Juli 2022 dan 11 Juli 2022 oleh Ibu Nurina Yuningtyas, M.Pd, dengan memberi kuesioner penilaian terhadap media yang telah dibuat oleh peneliti, dengan diperoleh sebagai berikut

Tabel 3. 10 Hasil Ujian Kelayakan Ahli Materi Tahap Awal

Tabel 3. 10 Hasil Ujian Kelayakan Ahli Materi Tahap Awal

| Aspek Penilaian | Nomor Pernyataan | Penilaian |
|------------------------------|------------------|-----------|
| Aspek Isi Materi | 1 | 3 |
| | 2 | 3 |
| | 3 | 2 |
| | 4 | 2 |
| | 5 | 3 |
| | 6 | 2 |
| | 7 | 3 |
| | 8 | 2 |
| | 9 | 3 |
| | 10 | 2 |
| | 11 | 2 |
| | 12 | 3 |
| Aspek Visual dan Audio Media | 13 | 2 |
| | 14 | 2 |
| | 15 | 2 |
| | 16 | 3 |
| Aspek Bahasa dan Tipografi | 17 | 3 |
| | 18 | 3 |
| JUMLAH SKOR | | 48 |

Tabel 3.11 Hasil Ujian Kelayakan Tahap Akhir

Berdasarkan dari hasil uji kelayakan ahli materi dilihat dari skala konversi tingkat validasi tahap pertama diperoleh skor 63%, pada validasi tahap akhir memperoleh nilai 86% yang artinya sangat layak.

1. Ahli Media

Uji kelayakan yang dilakukan untuk program video pembelajaran yang telah dibuat ini telah dinilai pada 07 Juli 2022 oleh Ahli Media Vina Oktaviani, S.Pd., M.T dengan memberi kuesioner penilaian terhadap media yang telah dibuat oleh peneliti, dengan diperoleh data sebagai berikut

| Aspek Penilaian | Nomor Pernyataan | Penilaian |
|------------------------------|------------------|-----------|
| Aspek Isi Materi | 1 | 4 |
| | 2 | 4 |
| | 3 | 3 |
| | 4 | 3 |
| | 5 | 3 |
| | 6 | 4 |
| | 7 | 4 |
| | 8 | 4 |
| | 9 | 4 |
| | 10 | 4 |
| | 11 | 3 |
| | 12 | 3 |
| Aspek Visual dan Audio Media | 13 | 4 |
| | 14 | 4 |
| | 15 | 4 |
| | 16 | 4 |
| | 17 | 4 |
| Aspek Bahasa dan Tipografi | 18 | 3 |
| | 19 | 3 |
| JUMLAH SKOR | | 66 |

Tabel 3.12 Hasil Uji Kelayakan AhliMedia Tahap Akhir

| Aspek Penilaian | Nomor Pernyataan | Penilaian |
|-------------------------|------------------|-----------|
| Aspek Isi | 1 | 4 |
| | 2 | 4 |
| | 3 | 4 |
| | 4 | 4 |
| | 5 | 4 |
| | 6 | 4 |
| Aspek Visual Media | 7 | 4 |
| | 8 | 4 |
| | 9 | 4 |
| | 10 | 4 |
| | 11 | 4 |
| | 12 | 4 |
| | 13 | 4 |
| | 14 | 4 |
| | 15 | 4 |
| | 16 | 4 |
| | 17 | 4 |
| | 18 | 4 |
| Aspek Audio Media | 19 | 4 |
| | 20 | 4 |
| | 21 | 4 |
| | 22 | 4 |
| Aspek Tipografi | 23 | 4 |
| | 24 | 4 |
| | 25 | 4 |
| Aspek Bahasa | 26 | 4 |
| | 27 | 4 |
| Aspek Pemrograman Media | 28 | 4 |
| Jumlah Skor | | 112 |

Berdasarkan dari hasil uji kelayakan ahli media dilihat dari skala konversitingkat vallidasi tahap akhir diperoleh skor 100% yang artinya Sangat Layak

3. Ahli Professi

Uji Kelayakan yang dilakukan untuk program video pembelajaran yang telah dibuat ini telah dinilai pada oleh Ahli Profesi Rini Hastuti, M. pd dengan memberikan kuesioner penilaian terhadap media yang telah dibuat oleh peneliti, dengan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.13 Hasil Uji Kelayakan Ahli Media Tahap Akhir

| Aspek Penilaian | Nomor Pernyataan | Penilaian |
|------------------------------|------------------|-----------|
| Aspek Isi Materi | 1 | 3 |
| | 2 | 3 |
| | 3 | 3 |
| | 4 | 3 |
| | 5 | 4 |
| | 6 | 4 |
| | 7 | 4 |
| | 8 | 4 |
| | 9 | 3 |
| | 10 | 3 |
| | 11 | 3 |
| | 12 | 3 |
| Aspek Visual dan Audio Media | 13 | 4 |
| | 14 | 3 |
| | 15 | 3 |
| | 16 | 4 |
| | 17 | 3 |
| Aspek Bahasa dan Tipografi | 18 | 3 |
| | 19 | 4 |
| Aspek Evaluasi | 20 | 4 |
| | 21 | 4 |
| | 22 | 4 |
| JUMLAH SKOR | | 76 |

Berdasarkan dari hasil uji kelayakan ahli materi dilihat dari skala konversi tingkat validasi tahap pertama diperoleh skor 63%, pada validasi tahap akhir memperoleh nilai 86% yang artinya sangat layak.

4.2 Pembahasan

Penilaian hasil terhadap media video tutorial Jahit Bulumata Dalam yang telah diuji kelayakannya oleh ahli materi, ahli media dan ahli profesi dapat dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan materi yang diujikan oleh ahli materi mendapat nilai kelayakan dengan presentase 80% berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran Sangat Layak dan dapat digunakan sebagai media alternatif belajar.

Penilaian hasil kelayakan video yang diujikan pada ahli media mendapatkan nilai kelayakan dengan presentase 100% berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tersebut sangat layak ditampilkan sesuai dengan indicator serta kualitas video yang baik.

5. Kesimpulan dan Keterbatasan

5.1 Kesimpulan

Pada tugas akhir yang berjudul “Pengembangan Video Tutorial Teknik Jahit Bulumata Dalam Pada Pengantin India” bertujuan untuk membuat video tutorial yang layak, menggunakan 3 tahapan yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Proses penilaian uji kelayakan media ini telah melewati uji kelayakan meliputi kelayakan para ahli (ahli materi, ahli media Berdasarkan hasil uji kelayakan ahli materi mendapat nilai presentase 80% dengan kriteria Sangat Layak, dari ahli media mendapat nilai kelayakan sebesar 100% dengan kriteria Sangat Layak. Sehingga demikian video tutorial dinyatakan sangat layak untuk menunjang proses pembelajaran dan sesuai untuk digunakan sebagai media alternatif belajar.

Video ini diberi sebagai media pembelajaran berbasis *audio dan visual* yang dikemas dengan menggunakan MP4 yang dapat diakses melalui digital platform *youtube*. Video pembelajaran ini dibuat oleh penulis guna meningkatkan hasil belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang didapat diberikan pada penilaian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan untu lebih banyak mencari materi dari berbagai sumber yang berbeda.
2. Menciptakan video

pembelajaran yang memiliki kualitas lebih baik, menarik dan

inovatif agar dapat menjadi media pembelajaran yang lebih efektif.

Referensi

- A.Y, P. (2020). *Pembuatan Video Tutorial Perawatan Kulit Wajah Normal Dengan Alat Listrik Pada Mata Kuliah Perawatan Wajah Dengan Alat Listrik Pada Program Studi Diploma 3 Tata Rias*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Academy, G. W. (2019, November 3). *Tribun News*. Retrieved from <https://suryamalang.tribunnews.com/2019/11/03/cara-obras-bulu-mata-teknik-yang-sedang-tren-dikalangan-perias-pengantin-6-bulan-terakhir>
- Amelia, N. (2018). Pengaruh Teknik Bulumata Terhadap Hasil Riasan Mata Bulat Untuk Tata Rias Wajah Pesta .
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .
- C, S. R. (2009). *Media Pembelajaran : Hakikat Pengembangan Pemnafaatan dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Erinda. (2020). *Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Sparkol Videoscribe Untuk Pelamninan Pengantin Jawa Pada Mata Kuliah Seni Dekorasi Ruang Khusus Tata Rias*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta .
- Gusnaldi. (2010). *Loves Eyes Gusnaldi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasanah, U. (2021). *Pedoman Akademik Fakultas Teknik*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Makeup, A. (2021, December 28). Retrieved from <https://vt.tiktok.com/ZSdHYp/?k=1>
- Phoenix, T. P. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cetakan Keenam)*. Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix.